

Ibadah Raya Malang, 02 Januari 2011 (Minggu Pagi)

Matius 25:31-34

25:31. "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.

25:32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing,

25:33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

25:34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.

Pada saat kedatangan Yesus kedua kali, Yesus tampil dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan sebagai Gembala Agung untuk memisahkan domba dari kambing. Tidak semua orang Kristen, tidak semua hamba Tuhan adalah domba, melainkan ada kambing. Yudas adalah pelayan Tuhan, tetapi adalah kambing. Suami istri juga bisa terpisah, satu domba, satu kambing.

Posisi domba adalah di sebelah kanan Tuhan, posisi kambing adalah di sebelah kiri Tuhan.

Dasar pemisahannya bukan perkara-perkara jasmani, tetapi **dasar pemisahannya adalah karakter/tabiat.**

Matius 25:35,39-42,44-45

25:35 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan;

25:39 Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?

25:40 Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

25:41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.

25:42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum;

25:44 Lalu merekapun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau?

25:45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

Kambing berada di sebelah kiri karena bertabiat egois, yaitu tidak mengasihi sesama yang membutuhkan. Ini berarti juga tidak mengasihi Tuhan = tidak dengar-dengaran.

Tidak mengasihi sesama dan tidak mengasihi Tuhan = tanpa kasih. Akibatnya adalah masuk dalam api yang kekal.

Domba berada di sebelah kanan karena bertabiat kasih, yaitu mengasihi sesama yang membutuhkan. Ini berarti juga mengasihi Tuhan = taat dengar-dengaran pada firman Tuhan.

Kasih itu kekal, sehingga domba boleh masuk dalam Kerajaan Sorga yang kekal.

Tahun 2010 adalah tahun kelepasan, seperti Israel keluar dari Mesir.

Tahun 2011 adalah tahun pemisahan, sekaligus tahun kegerakan dan tahun mujizat.

Setelah Israel keluar dari Mesir, mereka menuju ke Kanaan. Itu sebabnya Musa mengirim 12 pengintai. Di sini juga terjadi pemisahan berdasarkan karakter.

1. 10 pengintai.

Bilangan 13:27-28,32-33

13:27 Mereka menceritakan kepadanya: "Kami sudah masuk ke negeri, ke mana kausuruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

13:28 Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar, juga keturunan Enak telah kami lihat di sana.

13:32 Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata: "Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi-tinggi perawakannya.

13:33 Juga kami lihat di sana orang-orang raksasa, orang Enak yang berasal dari orang-orang raksasa, dan kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami."

10 pengintai ini menyampaikan kabar busuk yaitu firman pengajaran yang benar yang dicampur suara asing (suara daging)

dari diri sendiri, ajaran lain, gosip-gosip).

10 pengintai ini tidak dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar = tanpa kasih.

Akibatnya, 10 pengintai ini mati di padang gurun, tidak masuk kegerakan pembangunan tubuh Kristus tetapi masuk pembangunan tubuh Babel.

2. 2 pengintai

Bilangan 13:30

13:30 Kemudian Kaleb mencoba menenteramkan hati bangsa itu di hadapan Musa, katanya: "Tidak! Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya!"

Yosua dan Kaleb taat dengar-dengaran, memiliki kasih, sehingga masuk kegerakan pembangunan tubuh Kristus sampai masuk Sorga.

Akan terjadi pemisahan antara bangsa Israel dengan Yosua dan Kaleb (gambaran hamba Tuhan).

10 pengintai juga gambaran hamba Tuhan, tetapi membawa kabar busuk, sehingga pasti akan terpisah.

1. Orang Israel bersungut-sungut= tabiat kambing yang egois, tanpa kasih.

Bilangan 14:1-2

14:1. Lalu segenap umat itu mengeluarkan suara nyaring dan bangsa itu menangis pada malam itu.

14:2 Bersungut-sungutlah semua orang Israel kepada Musa dan Harun; dan segenap umat itu berkata kepada mereka: "Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini!"

Bilangan 14:29

14:29 Di padang gurun ini bangkai-bangkaimu akan berhantaran, yakni semua orang di antara kamu yang dicatat, semua tanpa terkecuali yang berumur dua puluh tahun ke atas, karena kamu telah bersungut-sungut kepada-Ku.

Akibat bersungut-sungut adalah 603.548 orang yang berusia 20 tahun ke atas mati dan menjadi bangkai di padang gurun. Jasmani dan rohani merosot sampai menjadi bangkai di padang gurun.

Akan terjadi permisahan yang besar. Dari 603.550 orang, hanya 2 yang benar. Kita harus berhati-hati!

2. Yosua dan Kaleb tetap bersaksi dan memuliakan firman pengajaran yang benar, tidak ada persungutan.

Bilangan 14:8-9

14:8 Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.

14:9 Hanya, janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka."

Hasilnya Yosua dan Kaleb dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, sampai masuk Kerajaan Sorga yang kekal.

Karakter egois akan bersungut, tetapi karakter kasih akan selalu bersaksi dan memuliakan Tuhan apapun keadaan yang dihadapi.

1 Korintus 10:5-8,10-11

10:5 Tetapi sungguhpun demikian Allah tidak berkenan kepada bagian yang terbesar dari mereka, karena mereka ditewaskan di padang gurun.

10:6. Semuanya ini telah terjadi sebagai contoh bagi kita untuk memperingatkan kita, supaya jangan kita menginginkan hal-hal yang jahat seperti yang telah mereka perbuat,

10:7 dan supaya jangan kita menjadi penyembah-penyembah berhala, sama seperti beberapa orang dari mereka, seperti ada tertulis: "Maka duduklah bangsa itu untuk makan dan minum; kemudian bangunlah mereka dan bersukaria."

10:8 Janganlah kita melakukan percabulan, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga pada satu hari telah tewas dua puluh tiga ribu orang.

10:10 Dan janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh malaikat maut.

10:11 Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.

Persungutan adalah salah satu dosa di akhir jaman yang akan memisahkan anak-anak Tuhan.

Ada 3 hal yang menyebabkan persungutan:

1. Saat menghadapi pencobaan.

Seringkali kita merasa hebat, tetapi kalau ada persungutan, itu sama dengan bangkai.

Bersungut ini terjadi karena membesarkan pencobaan lebih dari firman Tuhan, lebih dari kuasa Tuhan.

Mengapa Tuhan ijinkan kita mengalami pencobaan?

Tuhan mengijinkan pencobaan datang sebagai **ujian iman, supaya iman kita murni bagaikan emas murni, iman yang sempurna yang tidak goyah, iman yang tidak gugur selamanya dan siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.**

1 Petrus 1:6-7

1:6. *Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.*

1:7 *Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.*

Saat ujian datang, kita juga **sedang dilatih berjalan di atas emas murni, jalan di kota Yerusalem Baru.**

Wahyu 21:21

21:21 *Dan kedua belas pintu gerbang itu adalah dua belas mutiara: setiap pintu gerbang terdiri dari satu mutiara dan jalan-jalan kota itu dari emas murnibagaikan kaca bening.*

Hanya orang yang memiliki iman seperti emas murni yang bisa berjalan di atas jalan Yerusalem Baru.

Iman yang keropos tidak akan bisa berjalan di Yerusalem Baru.

2. Dalam pelayanan.

Bilangan 16:8-11

16:8 *Lalu berkatalah Musa kepada Korah: "Cobalah dengar, hai orang-orang Lewi!*

16:9 *Belum cukupkah bagimu, bahwa kamu dipisahkan oleh Allah Israel dari umat Israel dan diperbolehkan mendekat kepada-Nya, supaya kamu melakukan pekerjaan pada Kemah Suci TUHAN dan bertugas bagi umat itu untuk melayani mereka,*

16:10 *dan bahwa engkau diperbolehkan mendekat bersama-sama dengan semua saudaramu bani Lewi? Dan sekarang mau pula kamu menuntut pangkat imam lagi?*

16:11 *Sebab itu, engkau ini dengan segenap kumpulanmu, kamu bersepakat melawan TUHAN. Karena siapakah Harun, sehingga kamu bersungut-sungut kepadanya?"*

Mengapa bersungut dalam pelayanan?

Karena selalu menuntut hak, yaitu hak makan-minum, hak pujian, menuntut pangkat/kedudukan.

Lukas 17:7-9,10

17:7 *"Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan!*

17:8 *Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum.*

17:9 *Adakah ia berterima kasih kepada hamba itu, karena hamba itu telah melakukan apa yang ditugaskan kepadanya?*

17:10 *Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan."*

Pelayanan yang benar adalah tidak memiliki hak, hanya memiliki kewajiban. Yesus meninggalkan semua hakNya, dan melakukan kewajiban untuk mati di kayu salib.

Kewajiban utama kita dalam pelayanan adalah **memuliakan Tuhan, mengagungkan Tuhan.**

Yesaya 49:3-4

49:3 *la berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel, dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."*

49:4 *Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma, dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna; namun, hakku terjamin pada TUHAN dan upahku pada Allahku."*

Kalau kita melayani Tuhan dengan kewajiban, maka **hak dan upah kita ada di tangan Tuhan**, baik hak dan upah untuk hidup sekarang, maupun hak dan upah untuk hidup kekal.

3. Karena muak terhadap manna.

Bilangan 21:4-6

21:4. *Setelah mereka berangkat dari gunung Hor, berjalan ke arah Laut Teberau untuk mengelilingi tanah Edom, maka bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan.*

21:5 *Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: "Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak."*

21:6 *Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati.*

Mazmur 78:23-25

78:23 *Maka Ia memerintahkan awan-awan dari atas, membuka pintu-pintu langit,*

78:24 *menurunkan kepada mereka hujan manna untuk dimakan, dan memberikan kepada mereka gandum dari langit;*

78:25 *setiap orang telah makan roti malaikat, Ia mengirimkan perbekalan kepada mereka berlimpah-limpah.*

Manna adalah roti malaikat.

Roti = firman, malaikat = gembala.

Jadi, manna ini menunjuk pada **firman penggembalaan**, yaitu firman yang dipercayakan Tuhan kepada seorang gembala untuk disampaikan kepada sidang jemaat dengan setia dan diulang-ulang, untuk menjadi makanan bagi sidang jemaat, supaya jemaat bertumbuh ke arah kedewasaan rohani.

Firman penggembalaan ini tidak bisa dipelajari dengan cara apapun di dunia, sebab manna ini dari langit. Firman penggembalaan **hanya bisa dipelajari di bawah kaki Tuhan dan merupakan kasih karunia Tuhan.**

Firman penggembalaan adalah seperti air susu ibu yang murni dan rohani.

Israel muak terhadap firman penggembalaan, sehingga akibatnya ular tedung yang datang.

Bilangan 21:6

21:6 *Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati.*

Ular tedung ini adalah dosa yang mematikan rohani kita, dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan dosa kawin-mengawinkan, dosa bersungut-sungut.

Ular tedung juga menunjuk pada ajaran sesat.

Menghadapi firman penggembalaan yang benar, jangan sampai kita bersungut-sungut!

1 Petrus 2:2

2:2 *Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Sikap yang benar adalah kita bisa **menghargai, menikmati, dan mempraktekkan firman penggembalaan yang benar**, seperti bayi menikmati air susu ibu.

Maka posisi kita adalah seperti bayi yang berada dalam gendongan tangan ibu, **kita berada dalam gendongan tangan kasih Tuhan Gembala Agung.**

Hasilnya:

Yesaya 49:14-16

49:14 *Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."*

49:15 *Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.*

49:16 *Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.*

Tuhan tidak pernah melupakan dan membiarkan kita; tetapi Tuhan selalu mengingat, mempedulikan kita, Tuhan selalu mengerti dan bergumul bersama kita.

Tuhan akan melindungi dan memelihara kita di tengah dunia yang sulit. Tangan kasih Tuhan akan menyelesaikan segala masalah kita sampai yang mustahil sekalipun. Tangan kasih Tuhan akan memberikan masa depan yang indah.

Tuhan akan terus bergumul sampai kita bisa masuk Yerusalem Baru, bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.